

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai melibatkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai kemandirian anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang.

Moleong (2017) menjelaskan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna suatu perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut mempertegas bahwa dengan penggunaan pendekatan kualitatif penelitian dapat dilakukan secara mendalam sehingga dapat mengeksplorasi penelitian yang dilakukan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah untuk lebih menghususkan permasalahan atau cakupan, diperlukan penekanan pada beberapa kata kunci atau istilah-istilah yang relevan dalam penelitian, seperti:

1. Kemandirian Anak yaitu aktivitas yang dilakukan anak berusia 10 – 18 tahun sehari-hari mencakup aspek kemandirian emosional meliputi pengendalian

emosional anak dalam menghadapi masalah, aspek kemandirian ekonomi meliputi pengelolaan keuangan anak secara mandiri untuk kebutuhan sehari-hari, aspek intelektual meliputi kemampuan anak dalam mengatur waktu kegiatan sekolah, pribadi, kegiatan spiritual, dan kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas sehari-hari, aspek sosial meliputi kemampuan anak dalam berteman dan bersosialisasi dengan lingkungannya di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim

2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim yaitu panti asuhan milik swasta dengan dua fungsi pokok yaitu pelayanan kesejahteraan sosial anak bagi anak yatim-piatu, serta menyelenggarakan pendidikan formal dan berbagai kegiatan seperti tahfidz, tilawah, MtQ, marawis, hadroh, dan silat untuk mengembangkan keterampilan pada anak asuh.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Miles dan Huberman dalam Creswell (2016) membahas aspek dalam penelitian kualitatif, yaitu *setting* (lokasi penelitian), aktor (siapa yang akan diobservasi dan diwawancari), peristiwa (kejadian apa yang dirasakan oleh aktor yang akan dijadikan topik observasi dan wawancara), dan proses (sifat peristiwa yang dirasakan aktor dalam penelitian). Penelitian mengenai Kemandirian Anak dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang yang beralamatkan Jl. Waringinkurung Km, 2,5 Kp. Lebak Pulus, Desa Lebakwana, Kecamatan Kramatwatu, Serang-Banten. Alasan pemilihan latar ini adalah karena peneliti ingin melihat perspektif anak

dalam mencapai kemandiriannya di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang berkaitan langsung dengan Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa dua sumber penelitian kualitatif didapatkan melalui :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/melalui informan. Informan dalam penelitian ini yaitu anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang sebagai sumber primer dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Banyu Salim.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya dokumentasi berupa buku, jurnal, foto, video, dan laporan terakut Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim sebagai sumber sekunder penelitian.

Pemilihan sumber data dilakukan dengan metode *purposive*. *Purposive* adalah teknik pemilihan sampel data dengan kriteria tertentu. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak asuh dengan pendidikan SD sebanyak dua anak, SMP sebanyak dua anak, dan SMK sebanyak dua anak.

2. Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim satu orang yang bekerja selama 3 tahun
3. Sekretaris Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim satu orang yang bekerja selama 6 tahun
4. Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim satu orang yang bekerja selama 3 tahun
5. Anak Pondok Pesantren Bany Salim sebanyak dua dengan pendidikan SMP dan sebagai teman kamar anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim

Berikut tabel karakteristik informan dalam penelitian Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim:

Tabel 3. 1 Karakteristik Informan

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Status	Lama di LKSA
1. R A	Laki – laki	10 Tahun	SDIT Al – Ma’arif	Anak Asuh Yatim/Piatu	1 Tahun
2. A H	Laki – laki	11 Tahun	SDIT Al – Ma’arif	Anak Asuh Yatim/Piatu	2 Tahun
3. M A I	Laki-laki	14 Tahun	SMP IT Al - Ma’arif	Anak Asuh Dhuafa	1 Tahun
4. M S C	Laki-laki	15 Tahun	SMP IT Al - Ma’arif	Anak Asuh Dhuafa	3 Tahun

5. N	Laki-laki	17 Tahun	SMK Al – Ma'arif	Anak Asuh Yatim/Piatu	2 Tahun
6. A T	Laki-laki	18 Tahun	SMK Al - Ma'arif	Anak Asuh Dhuafa	5 Tahun
7. M F	Laki-laki	25 Tahun	Universitas Syeikh Nawawi Banten	Pengasuh LKSA	3 Tahun
8. S H	Laki-laki	38 Tahun	SMK PGRI 1 Serang	Sekretaris LKSA	6 Tahun
9. S K	Perempuan	40 Tahun	STAI Babunnajah Pandeglang	Kepala LKSA	3 Tahun
10. AG	Laki-laki	16 Tahun	SMP IT Al'Ma'arif	Teman kamar informan MAI	2 Tahun
11. MN	Laki-laki	15 Tahun	SMP IT Al'Ma'arif	Teman kamar informan AT dan informan N	3 Tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022) menjelaskan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui :

1. Wawancara Mendalam (*In depth Interview*)

Sugiyono (2022) menjelaskan tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan data utama dan yang mendukung sumber data utama dengan sumber informan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Banyu Salim. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh data terkait Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan cara sebagai berikut:

- 1). Membuat janji pertemuan dengan informan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim
- 2). Melakukan pertemuan langsung dengan informan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 3). Membangun kepercayaan dengan informan agar informan merasa nyaman ketika proses wawancara berlangsung.
- 4). Melakukan wawancara mengenai Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim
- 5). Membuat janji untuk pertemuan wawancara selanjutnya, jika masih terdapat data yang kurang dan untuk kebutuhan triangulasi data.

2. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Sugiyono (2022) menyatakan pada observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti secara aktif ikut serta dalam aktivitas sehari-hari subjek yang dipelajari atau digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Observasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1). Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim.
- 2). Mengamati informan, yaitu anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Banyu Salim, saat mereka melakukan aktivitas, berinteraksi, dan saat wawancara berlangsung.
- 3). Mengamati informan ketika menjawab pertanyaan dan memperhatikan gestur mereka dalam menanggapi pertanyaan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2022) menjelaskan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam proses dokumentasi, peneliti mengambil foto saat pengumpulan data, termasuk data diri pengasuh dan anak asuh, serta arsip dokumentasi dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim. Penelitian ini melakukan studi dokumentasi dengan cara sebagai berikut:

- 1). Menggunakan dokumen arsip dari sekretaris Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim untuk mendapatkan data diri informan.
- 2). Memanfaatkan profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim dari sekretaris untuk menggambarkan lokasi penelitian.
- 3). Menggunakan kamera untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2022) membagi uji keabsahan data menjadi tiga yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*)

3.6.1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang diberikan anak, pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Banyu Salim sebagai informan merupakan data yang sudah sesuai.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim.

3. Triangulasi

William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2022) menyatakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Selain itu, triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber pada penelitian Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim Kecamatan dilakukan kepada anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Bany Salim.

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara mendalam, dan observasi partisipatif, dan dokumentasi.

3). Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan pada siang hari, sore hari, dan malam hari. Langkah ini diambil untuk memeriksa konsistensi jawaban yang diberikan.

3.6.2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa jika pembaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang sangat jelas tentang "bagaimana" hasil penelitian Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Banyu Salim dapat diterapkan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Uji *transferability* dilakukan dengan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi yang sistematis. Peneliti membuat narasi dari data yang diperoleh di lapangan melalui transkrip wawancara yang dibuat dari rekaman saat pengumpulan data. Data hasil penelitian sebelumnya direkapitulasi kemudian dinarasikan dalam skripsi.

3.6.3. Uji Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Caranya adalah dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai ahli untuk mengaudit semua aktivitas peneliti selama penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara penulis menyampaikan seluruh proses dan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan penulisan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.

3.6.4. Uji Kepastian (*confirmability*)

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut

telah memenuhi standar *confirmability*. Pengujian *confirmability* dilakukan dengancara mengkonfirmasi hasil penelitian oleh dosen penguji pada saat ujian hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman (1994) dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.7.1 Data *collection*/pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan utama, yaitu anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim, serta dari data sekunder yang berasal dari pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Bany Salim. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan anak asuh dan interaksi antara anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala, Lembaga Kesejahteraan Sosial Bany Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Bany Salim. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait aspek-aspek kemandirian anak, kemudian merekam proses wawancara tersebut menggunakan ponsel. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di arsip Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim seperti data diri anak asuh, pengasuh, sekretaris, kepala Lembaga Kesejahteraan

Sosial Anak Bany Salim dan santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Bany Salim serta mengabadikan kegiatan anak asuh melalui foto.

3.7.2 Data *reduction*/reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus, pengasuh, dan anak asuh, peneliti akan meringkas poin-poin dari hasil pengumpulan data di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim. Peneliti merekap hasil wawancara dengan membuat catatan proses terlebih dahulu, kemudian memasukkan poin-poin penting yang menjadi aspek penelitian. Catatan proses ini mencakup percakapan yang terjadi antara peneliti dan informan, yang direkam agar dapat disusun dalam bentuk catatan.

3.7.3. Data *display*/penyajian data

Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono (2022) menyatakan menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang mendalam tentang Kemandirian Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim. Data yang telah direduksi dengan memasukkan poin-poin penting yang relevan dengan aspek penelitian kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti juga menyajikan data hasil wawancara agar lebih mudah dipahami.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian Tahun 2024

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Seleksi judul skripsi dan studi literatur							
2.	Bimbingan dan penyusunan proposal skripsi							
3.	Seminar proposal skripsi							
4.	Penyusunan Instrumen							
5.	Penelitian : 1). Pengumpulan data 2). Pengolahan data							
6.	Bimbingan dan penulisan laporan hasil penelitian							
7.	Ujian sidang skripsi							

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap persiapan atau pra-lapangan, peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan melakukan studi literatur dan penjajakan ke lokasi penelitian, yaitu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bany Salim di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada yang akan menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun

proposal penelitian, mengikuti seminar proposal penelitian, menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi, dan mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti fokus pada pengumpulan dan pengolahan data yang mengikuti instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing. Proses ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Banyu Salim, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang

3. Tahap Pasca- Lapangan

Tahap Pasca-lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui bimbingan penulisan bersama dosen pembimbing hingga pada saat sidang ujian akhir skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil yang telah dilakukan peneliti serta melakukan pengesahan skripsi.